



**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2019**

**Cathrien Florencia Kurniawan**  
Cathrien.florencia08@gmail.com  
**Dr. Mulyani, SE.M.Si**  
Kwik Kian Gie School of Business

**ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas sebagai bentuk penggambaran dan penilaian atas kinerja manajemen entitas tersebut. Informasi dalam laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam melakukan pengambilan keputusan, baik bagi pengguna internal maupun eksternal. Dalam menyusun laporan keuangan terdapat beberapa prinsip atau metode akuntansi yang dapat dipilih oleh penyusun laporan keuangan. Salah satu prinsip dalam penyusunan laporan keuangan yang banyak mengalami pro dan kontra adalah prinsip konservatisme akuntansi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan tingkat hutang terhadap konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah suatu prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh entitas dalam menghadapi kondisi ketidakpastian yang selalu dialami oleh suatu entitas. Konservatisme akuntansi akan langsung mengakui beban yang dapat terjadi dan menunda pengakuan pendapatan, laba dan aset yang belum terjadi, sehingga mengakibatkan tingginya nilai biaya dan kewajiban, dan rendahnya nilai pendapatan dan aset. Tujuan perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen yang berlebihan. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 265. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), dan analisis regresi linear berganda (uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi) dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data layak untuk penelitian. Sedangkan untuk pengujian hipotesis hasilnya adalah hipotesis pertama ditolak sedangkan hipotesis kedua dan ketiga diterima. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dan tingkat hutang berpengaruh negatif konservatisme akuntansi. Sedangkan tidak cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci:** Konservatisme akuntansi, Likuiditas, Profitabilitas, Tingkat Hutang

**ABSTRACT**

*Financial statement is a report that provides financial informations of an entity as a depiction and valuation of the management's performance. The informations in financial statements are expected to help users to make decisions, whether it's for internal or external users. When creating financial statement, there are some accounting principles or methods that are available for creators to choose. One of the accounting principles that get pros and contras is accounting conservatism. In this study, researchers try to test the influence of liquidity, profitability, and leverage on accounting conservatism. Accounting conservatism is a doctrine of prudance that is applied to face the circumstances of uncertainty that is always experienced by entities. Accounting conservatism is a principle that recognizes expenses right away but postpones the recognition of revenues, incomes and assets that yet to happen thus creating an overstatement of expenses and liabilities but an understatement of expenses and assets in the financial statements. The purpose of applying accounting conservatism is to limit the optimistic management behaviour. In this research, the object is trading, service and investment companies listed on the IDX in 2017-2019. The data collection technique used was the observation technique. The sample used in this study amounted to 265. Analytical methods that is used are descriptive statistic analysis, pooling test, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), and multiple linear regression analysis (F test, t test, and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini sebagai sumber penulisan kritik dan tinjauan ilmiah, penyesuaian laporan keuangan atau untuk tujuan lain tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*coefficient of determination test) using SPSS 22 program. The result shows that the data is feasible for the research. As for the hypothesis testing, the result is the first hypothesis rejected while the second and the third hypothesis are accepted. Profitability proved to positively affects on accounting conservatism and debt levels proved to negatively affects on accounting conservatism. Meanwhile, there is not enough evidence that liquidity positively affects on accounting conservatism.*

**Keywords:** Accounting Conservatism, Liquidity, Profitability, Leverage

## PENDAHULUAN

Suatu manajemen perusahaan memiliki tugas yang dilakukan dengan kehati-hatian dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya selama menjalankan proses manajemennya. Salah satu bentuk dari pertanggungjawabannya tersebut adalah berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas sebagai bentuk penggambaran dan penilaian atas kinerja manajemen entitas tersebut. Ada terdapat tiga laporan keuangan yang utama, yaitu laporan rugi laba, balance sheet, dan laporan arus kas. Informasi laba dan komponennya dapat berfungsi untuk (1) mengevaluasi kinerja perusahaan, (2) mengestimasi daya melaba dalam jangka panjang, (3) memprediksi laba di masa yang akan datang, (4) menaksir resiko investasi atau pinjaman kepada perusahaan. Dalam laporan keuangan juga diharapkan dapat membantu pengguna dalam melakukan pengambilan keputusan, baik bagi pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Juanda (2007) informasi laba yang berkualitas dapat dihasilkan melalui penggunaan prinsip akuntansi sebagai pengontrol bahwa laporan keuangan menyajikan angka – angka yang relevan dan realible. Salah satu prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang banyak digunakan adalah konservatisme. Konservatisme adalah suatu prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh entitas dalam menghadapi kondisi ketidakpastian yang selalu dialami oleh suatu entitas. Dalam menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis, pihak yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan menuntut agar laporan keuangan dibuat lebih transparan, dalam arti penyajian setiap angka yang tertera didalamnya dihitung dan diketahui secara jelas asal mulanya. Menurut Ghozali dan Chariri (2007) prinsip akuntansi konservatisme harus langsung mengakui beban yang dapat terjadi dan justru menunda pengakuan pendapatan, laba dan aset yang belum terjadi, sehingga mengakibatkan tingginya nilai biaya dan kewajiban, dan rendahnya nilai pendapatan dan aset. Tujuan dari perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme adalah untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen, menaikan nilai perusahaan, dan meminimalisir tuntutan hukum (Watts, 2003)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia diatur dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dimana didalamnya memberikan kebebasan kepada setiap perusahaan untuk memilih metode atau prinsip akuntansi yang digunakan sesuai dengan kondisinya. Salah satu prinsip akuntansi tersebut adalah prinsip akuntansi konservatisme. Aturan mengenai penerapan konservatisme diadopsi dari IFRS (International Financial Reporting Standards) oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). IFRS sendiri menentang dan mengkritik prinsip konservatisme karena dianggap bertentangan dengan relevansi laporan keuangan. Namun, kenyataannya penerapan konservatisme masih diperlukan.

Di Indonesia sendiri terdapat kasus – kasus terkait dengan kurangnya perhatian prinsip konservatisme akuntansi yaitu salah satunya pada perusahaan PT Kimia Farma. Perusahaan yang bergerak di bidang farmasi ini diduga telah melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba perusahaan dalam laporan pada tahun 2001. Pada tahun 2001, PT Kimia Farma mencatatkan laba sebesar Rp 132 Miliar padahal seharusnya sebesar sebesar Rp 99,594 Miliar. Kasus manipulasi laporan keuangan lainnya dilakukan oleh PT Waskita Karya Persero. PT Waskita Karya menggelembungkan asetnya pada tahun 2005. Aset dicatat sebesar Rp 1,6 Triliun yang sebenarnya sudah digelembungkan sebesar 0,3% dari yang seharusnya (Triani, 2017).

Adapun kasus yang dilakukan oleh perusahaan luar negeri yang bergerak di bidang elektronik terkait kurangnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi, salah satunya adalah perusahaan Toshiba. Manipulasi laporan yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah dengan menyajikan pendapatan tambahan sebesar ¥151,8 miliar (setara Rp 15,85 triliun) (Putri, 2017), dan sejak tahun 2008 telah melebihiajikan laba operasi sebesar 780 juta Euro (Susanto & Ramadhani, 2016) . Setelah kasus ini terungkap kebenarannya pada April 2015 saham dari perusahaan Toshiba turun sebesar 20% dan nilai pasarnya turun

sebesar ¥1,67 triliun (setara Rp 174 triliun). Menurut peneliti, melihat cukup banyaknya kasus melebihi laba yang dilakukan oleh perusahaan, menimbulkan kemungkinan bahwa kasus-kasus serupa akan terjadi kembali baik di dalam periode penelitian maupun di waktu yang akan datang.

Berdasarkan kasus-kasus di atas dapat kita lihat bahwa perusahaan tersebut kurang memperhatikan prinsip konservatisme dengan melakukan kesalahan pencatatan laporan keuangan, padahal hal tersebut dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan dan memberikan informasi yang salah bagi pengambil keputusan. Hal ini juga dapat berdampak pada pandangan publik terhadap perusahaan, dan akhirnya akan mempengaruhi kelangsungan hidup di dalam perusahaan itu sendiri. Untuk mengatasi dan mencegah terjadinya hal serupa, diperlukan suatu sistem, yaitu sistem dengan menerapkan prinsip konservatisme.

Penerapan prinsip konservatisme sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah tingkat hutang (*leverage*). Tingkat hutang (*leverage*) merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui banyaknya hutang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan (Mayangsari, 2015). Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage, semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit, sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih tinggi yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi biaya-biaya yang ada maka dapat dikatakan bahwa semakin banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, di mana hal ini di kemudian hari dapat menimbulkan masalah tersendiri bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Noviantari, Made, dan Ratnadi (2015) menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh negatif pada konservatisme akuntansi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Menurut Putri (2018) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya (Moeljadi, 2006). Semakin tinggi tingkat likuiditas (sehat) suatu perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berlaku sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Azwir & Elfi (2014) mengatakan di dalam penelitiannya bahwa tingginya tingkat likuiditas menyebabkan perusahaan cenderung menggunakan konservatisme akuntansi, sedangkan tingginya kewajiban jangka pendek menyebabkan perusahaan cenderung menghindari penerapan konservatisme akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Menurut (Mahpudin, 2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk memilih akuntansi yang konservatif untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu mengalami fluktuasi. Salah satu alat ukur dalam mengukur profitabilitas adalah ROA, yang biasa disebut hasil dari pengembalian atas total aktiva. Hasil penelitian dari (Pratanda dan Kusmuriyanto, 2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh simultan terhadap konservatisme.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu hal yang diharapkan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai indikasi membaiknya kinerja suatu perusahaan. Salah satu alat ukur dari pertumbuhan perusahaan yang umum digunakan adalah sales growth. Sales growth sering digunakan sebagai alat ukur karena dapat mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan, mulai dari pendapatan perusahaan, persediaan, utang-piutang, dan lain sebagainya, sehingga sales growth menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam mengambil tindakan. Sehingga dalam menerapkan prinsip konservatisme manajemen perusahaan akan menjadikan sales growth sebagai salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan. Dalam penelitiannya, Risdiani dan Kusmuriyanto (2015) menyatakan bahwa sales growth berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip konservatisme,

Perusahaan dalam menerapkan konservatisme akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh faktor intensitas modal. Intensitas modal memperlihatkan besarnya aset yang dipergunakan oleh perusahaan dalam memperoleh pendapatannya. Perusahaan dengan modal yang padat ditunjukkan melalui tingginya rasio intensitas modalnya Parrino, R. dan Kidwell (2009: 619). Perusahaan dengan tingkat intensitas modal yang tinggi akan cenderung kurang berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Hal ini serupa





dengan yang dinyatakan oleh Sari dan Adhariani (2009) dalam Purnama dan Daljono (2013) bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap konservatisme akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: 1) Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan terkait laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik. 2) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* dalam perusahaan terutama yang terkait dengan prinsip konservatisme akuntansi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. 3) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai konservatisme akuntansi. 4) Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat penelitian berikutnya mengenai konservatisme akuntansi.

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pihak pengelola perusahaan dan *principal* (pemegang saham) sebagai pemilik yang terikat. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kurang lengkapnya informasi (*asymmetrical information*) karena manajer (*agent*) memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan daripada pemilik perusahaan (*principal*) (Elqorni, 2009). Hubungan antara teori agensi dengan konservatisme adalah prinsip konservatisme ini dapat mencegah perusahaan dalam perbuatan curang yang dilakukan oleh *agent* yang dapat menyebabkan konflik antara *principal* dengan *agent*. Penerapan konservatisme dalam laporan keuangan perusahaan diharapkan mampu memberikan kepercayaan terhadap agent dalam mengelola kekayaan pemilik dan pemilik dapat menjadi lebih yakin bahwa *agent* tidak melakukan suatu kecurangan untuk kesejahteraan *agent*.

### Teori Sinyal

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan berupa informasi mengenai kinerja manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Hubungan teori sinyal dengan konservatisme adalah prinsip konservatisme yang dilakukan perusahaan akan membantu para investor membuat keputusan karena prinsip ini menurunkan praktek manajemen laba yang biasanya dilakukan oleh manajer perusahaan terhadap laporan keuangan, sehingga isi dalam laporan keuangan dengan prinsip konservatisme menunjukkan kinerja yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan akan menjadi sinyal positif dari manajer perusahaan kepada para investor bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip konservatisme dan menghasilkan laba yang berkualitas.

### Konservatisme Akuntansi

Savitri (2016) menyebutkan bahwa konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban dengan secepat mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin diterima. Menurut Givoly dan Hayn (2000) dalam Retyaningtyas (2016), konservatisme memiliki hubungan dengan kriteria dalam pemilihan antara prinsip-prinsip akuntansi yang juga menunda laba dan mengakui langsung biaya. Pandangan inilah yang sering disebut dengan konservatisme *unconditional* atau yang juga dikenal dengan konservatisme *ex ante*. Konservatisme *unconditional* yang disebut juga prinsip konservatisme berdasarkan akuntansi, memiliki sifat yang independen, yang artinya tidak bergantung pada berita baik maupun buruk yang terjadi di lingkungan sekitar perusahaan, namun berkaitan dengan neraca. Jenis konservatisme yang kedua yakni konservatisme *conditional* dicetuskan oleh Basu. Konservatisme *conditional* adalah konservatisme yang berdasar dari kondisi pasar, berhubungan dengan earnings, dan bergantung pada berita baik maupun buruk.



## Pengaruh Likuiditas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya. Dari tiga rasio likuiditas lainnya, peneliti mengangkat *current ratio* sebagai indikator dari likuiditas. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Likuiditas dikatakan baik apabila masih dalam angka yang wajar, karena bila terlalu tinggi, itu berarti perusahaan terlalu banyak mempunyai aset lancar menganggur, namun bila terlalu rendah, berarti menandakan perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sejalan dengan penelitian tersebut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasir, Ilham, dan Yusniati (2014) juga mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Penyajian informasi laba merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tri Pujadi Susilo, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

## Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi

*Leverage* memiliki pengaruh dan hubungan terhadap penerapan prinsip konservatisme. Di mana tingkat hutang memperlihatkan besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan menjadi tolak ukur bagi para kreditor untuk melihat tingkat keamanannya. Sehingga, perusahaan yang sebagian besar asetnya dibiayai oleh hutang dari para kreditor perlu memperhatikan tingkat keamanan dari dana yang dipinjamkan oleh para kreditor tersebut. Pada akhirnya kreditor sebagai pemangku kepentingan akan cenderung mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme guna menjamin tingkat keamanannya. Hasil penelitian (Aryani dan Muliati, 2020) menyatakan bahwa tingkat hutang mempunyai pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

## METODE PENELITIAN

### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur dalam 17 sub-sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Adapun objek yang diteliti adalah data dari laporan keuangan periode 2017 sampai 2019. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai perusahaan konservatisme, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

### B. Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini adalah konservatisme akuntansi yang diukur dengan menggunakan metode pengukuran akrual model Givoly dan Hayn. Metode akrual menghitung selisih antara laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi serta arus kas operasional perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu  $current\ asset/current\ liabilities$ . Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (*return on assets*) yaitu  $EAT/total\ assets$ . Dan variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt ratio* yaitu  $total\ liabilities/total\ assets$



### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi. Peneliti akan melakukan pengamatan data yang digunakan, yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapat data-data berupa likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 diperoleh dari website saham ok ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)).

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebanyak 185 perusahaan. Dari populasi yang didapat, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *judgement sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode 2017-2019. 3) Perusahaan yang melakukan delisting selama periode 2017-2019. 4) Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Budiwanto (2017: 17) statistika deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian yang didapat melalui hasil pengujian dan pengukuran dengan penggunaan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

#### 2. Uji Kesamaan Koefisien ( *Pooling* )

Pengujian *Pooling* ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian ( *cross sectional* dengan *time series* ). Untuk mengujinya peneliti menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan aplikasi SPSS 22. kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

Bila  $p\text{-value} < 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

Bila  $p\text{-value} > 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

##### Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel residual yang ada dalam model regresi linear berganda berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistic non parametric *one sample Kolmogorov smirnov test* pada aplikasi SPSS 22. Jika  $\text{Asymp Sig} < \alpha = 0.05$ , artinya variabel tidak berdistribusi normal. Sebaliknya Jika  $\text{Asymp Sig} > \alpha = 0.05$ , artinya variabel berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Situs Resmi IBIKKG: [www.ibikkg.com](http://www.ibikkg.com) | Email: [ibikkg@ibikkg.com](mailto:ibikkg@ibikkg.com) | Instagram: [ibikkg](https://www.instagram.com/ibikkg) | Facebook: [ibikkg](https://www.facebook.com/ibikkg) | Twitter: [ibikkg](https://twitter.com/ibikkg)



b. Uji Multikolinearitas

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya (Ghozali,2016). Untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *value inflation factor* atau VIF, yaitu :

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0.10 maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians (Ghozali, 2017). Penelitian ini menggunakan uji grafik *scatterplot*. Apabila pada grafik *scatterplot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya). Kriteria keputusannya adalah :

- 1) Jika d terletak di antara dU dan (4-Du), terima H0, tolak Ha, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d < Dl atau lebih besar dari (4-dL), tolak H0, terima Ha, artinya terdapat autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Analisis merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah :

$$CONACC = \beta_0 + \beta_1 LIQ + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

- |                 |                                      |
|-----------------|--------------------------------------|
| CONACC          | : Konservatisme                      |
| $\beta_0$       | : Konstanta                          |
| $\beta_{1,2,3}$ | : Koefisien regresi                  |
| LIQ             | : Likuiditas                         |
| ROA             | : Profitabilitas                     |
| LEV             | : Tingkat hutang ( <i>leverage</i> ) |
| $\varepsilon$   | : Error                              |

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Ukuran baik tidaknya model regresi linear berganda dapat dilihat melalui besarnya nilai R<sup>2</sup>, yang memiliki rentang nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R<sup>2</sup> maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel-variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

## 6. Uji Signifikansi Simultan F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*) yang terdapat dalam model penelitian mempengaruhi variabel dependen (konservatisme akuntansi) secara bersama-sama. Tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha$ ) adalah 5%.

Aturan pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $\text{sig-F} < \alpha$  (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $\text{sig-F} \geq \alpha$  (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya setidaknya salah satu variabel di antara likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel konservatisme akuntansi.

## 7. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha$ ) adalah 5%. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ .

Berikut ini adalah hipotesis konseptual dan uji t yang dibangun dalam penelitian ini:

- 1)  $H_{01} : \beta_3 = 0$ , di mana likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.  
 $H_{a1} : \beta_3 > 0$ , di mana likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- 2)  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , di mana profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.  
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$ , di mana profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- 3)  $H_{03} : \beta_1 = 0$ , di mana *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.  
 $H_{a3} : \beta_1 < 0$ , di mana *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data-data perusahaan yang sudah dipublikasikan di website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yaitu, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *judgement sampling*, dan dari 185 perusahaan yang terdaftar di BEI, diperoleh 95 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga didapat total objek penelitian untuk 3 periode ini adalah 285 observasi. Data yang bersifat menyimpang (*outlier*) sebanyak 20 data yang tidak digunakan dalam penelitian, sehingga diperoleh total unit observasi sebanyak 265 data.



Tabel 1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	185
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel:	
1. Perusahaan yang tidak menerbitkan salah satu laporan tahunannya selama periode 2017-2019	(50)
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, tetapi tidak terdapat data dan informasi secara lengkap untuk penelitian.	(5)
3. Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> selama periode 2017-2019	(6)
4. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah	(29)
Jumlah data yang memenuhi kriteria	95
Jumlah sample (95 x 3tahun)	285
Data yang <i>outlier</i>	20
Data yang diolah	265

B. Hasil Penelitian

1. Analisis statistik deskriptif

Berdasarkan pada tabel 2 didapat hasil sebagai berikut. Variabel independen likuiditas diukur dengan rumus *current ratio* yaitu total aset lancar / total utang lancar. Variabel independen likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.08609 sedangkan untuk nilai maksimum nya sebesar 12.63370. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.2491629 dan standar deviasinya sebesar 1.66630997. Variabel independen profitabilitas diukur dengan rumus ROA (*Return of Asset*) yaitu laba bersih / total aset. Variabel independen profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.40142 sedangkan untuk nilai maksimum nya sebesar 0.52670. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.0474675 dan standar deviasinya sebesar 0.10008739. Variabel independen *leverage* diukur dengan rumus *debt ratio* yaitu total utang / total aset. Variabel independen *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.09038 sedangkan untuk nilai maksimum nya sebesar 0.99873. Nilai rata-rata (*mean*) 0.4403680 dan standar deviasinya sebesar 0.21339813. variabel dependen konservatisme akuntansi diukur dengan menghitung laba bersih ditambah penyusutan dan dikurang dengan arus kas dari aktivitas operasi. Jika hasil perhitungan tersebut bernilai negatif maka diterapkan konservatisme dalam laporan keuangan. Variabel dependen konservatisme akuntansi memiliki nilai minimum sebesar -1.99386. Sedangkan untuk nilai maksimum nya sebesar 0.57688. Nilai rata-rata (*mean*) -0.2132378 dan standar deviasinya sebesar 0.28689712. Variabel dependen konservatisme akuntansi diukur dengan menghitung laba bersih ditambah penyusutan dan dikurang dengan arus kas dari aktivitas operasi. Jika hasil perhitungan tersebut bernilai negatif maka diterapkan konservatisme dalam laporan keuangan. Variabel dependen konservatisme akuntansi memiliki nilai minimum sebesar -1.99386. Sedangkan untuk nilai maksimum nya sebesar 0.57688. Nilai rata-rata (*mean*) -0.2132378 dan standar deviasinya sebesar 0.28689712

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie School of Business. Informasi Kontak Kwik Kian Gie School of Business



**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIQ	265	,08609	12,63370	2,2491629	1,66630997
ROA	265	-,40142	,52670	,0474675	,10008739
LEV	265	,09038	,99873	,4403680	,21339813
CONACC	265	-1,99386	,57688	-,2132378	,28689712
Valid N (listwise)	265				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

### 2. Uji pooling

Berdasarkan pada tabel 3, seluruh variabel *dummy* memiliki nilai sig. > p value (0,05) sehingga dapat dilakukan *pooling*. DT1\_LIQ 0,683 > 0,05 data dapat di-*pool*, DT1\_ROA 0,712 > 0,05 data dapat di-*pool*, DT1\_LEV 0,929 > 0,05 data dapat di-*pool*, DT2\_LIQ 0,885 > 0,05 data dapat di-*pool*, DT2\_ROA 0,101 > 0,05 data dapat di-*pool*, DT2\_LEV 0,657 > 0,05 data dapat di-*pool*.

### Uji Kesamaan Koefisien

Variabel	Unstandardized B	Kriteria	Sig	Keterangan
DT1	0.004	Sig > 0,05	0.988	Lolos
DT2	0.124		0.609	Lolos
DT1_LIQ	0.017		0.683	Lolos
DT1_ROA	-0.170		0.712	Lolos
DT1_LEV	-0.029		0.929	Lolos
DT2_LIQ	-0.007		0.885	Lolos
DT2_ROA	-0.759		0.101	Lolos
DT2_LEV	-0.150		0.657	Lolos

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel 4, Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3, didapat nilai Asymp. Sig. <  $\alpha$  (0,05), Hasil pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik *One sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka data berdistribusi normal. Namun, bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Dari hasil pengujian menggunakan uji statistik *One sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel 4, seluruh nilai Sig. variabel > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (d) sebesar 2,148. Nilai ini terletak di antara nilai dU = 1,8122 dan nilai 4-dU = 2,1878, di mana nilai dU diperoleh dari tabel Durbin Watson dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah sampel (n) = 265, dan jumlah variabel independen (k) = 3. Dan dari hasil itu maka pada model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Jenis Uji Asumsi Klasik	Kriteria	Hasil Uji			Keterangan
		Variabel	Tolerance	VIF	
Normalitas	Asymp.Sig $\geq 0,05$	0.143			Lolos
Multikolinearitas	Tolerance > 0,1 VIF < 10	LIQ	0.430	2.324	Lolos
		ROA	0.893	1.120	
		LEV	0.412	2.429	
Autokorelasi	du < d < 4 - du	1.8122 < 2.148 < 2.1878			Lolos
Heteroskedastisitas (Scatterplot)	Sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur	Sebaran titik tidak membentuk suatu pola atau alur			Lolos

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

**4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 5, Koefisien regresi dari leverage adalah sebesar 0.266. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan leverage sebesar 1%, maka nilai konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0.266, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan.

Koefisien regresi dari profitabilitas adalah sebesar 0.570 yang berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan nilai konservatisme akuntansi perusahaan sebesar 0.570, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan.

Koefisien regresi dari likuiditas adalah sebesar 0.022 yang berarti bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1% maka akan menurunkan nilai konservatisme akuntansi perusahaan sebesar 0.022, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan.

$$CONACC = -0.073 - 0.022 LIQ + 0.570 ROA - 0.266 LEV$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized B
Constant	-0.073
LIQ	-0.022
ROA	0.570
LEV	-0.266

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada tabel 6, hasil pengujian tentang koefisien determinasi didapatkan dari kolom *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* sebesar 0.069. Hal menunjukkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan sebesar 6.9 %. Sedangkan sisanya sebesar 93.1 % dipengaruhi atau dijelaskan melalui variabel-variabel lainnya di luar model penelitian peneliti

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Kriteria	R <sup>2</sup>	Keterangan
1	Adjusted R <sup>2</sup> 0-1	0.069	Lolos

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

### 6. Uji signifikansi simultan F

Berdasarkan tabel 7, hasil uji F yang terlihat pada tabel, menunjukkan nilai F hitung sebesar 6,473 dengan probabilitas signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Dengan demikian p-value lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 atau 5%, di mana hasil pengujian dapat dikatakan sig. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, minimal terdapat satu variabel diantara likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Salah satu variabel independen yang mempengaruhi konservatisme akuntansi dapat diuji melalui uji t, yaitu uji secara parsial.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model	Kriteria	Sig	Keterangan
1	Sig < 0.05	0.000	Lolos

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

### 7. Uji Signifikansi Parameter Individual

Berdasarkan pada tabel 8, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Pada hasil penelitian variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar -1.419 dan p-value sebesar 0.0785 (nilai 0,157 dibagi 2). Karena nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 atau 5%, di mana hasil pengujian dapat dikatakan tidak sig, maka dapat disimpulkan



bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

2. Dari hasil penelitian variabel profitabilitas memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 3.150 dan  $p$ -value sebesar 0.001 (nilai 0,002 dibagi 2) . Nilai  $p$ -value lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 atau 5%, di mana hasil pengujian dapat dikatakan sig, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

3. Dari tabel hasil penelitian variabel *leverage* memiliki nilai  $t$  hitung sebesar -2.123 dan  $p$ -value sebesar 0.0175 (nilai 0,035 dibagi 2). Karena nilai  $p$ -value lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 atau 5%, di mana hasil pengujian dapat dikatakan sig, dengan nilai  $t$  hitung nya -2.123 , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Kriteria	T	Sig	Keterangan
LIQ	Sig < 0,05	-1.419	0.157	Tidak Lolos
ROA		3.150	0.002	Lolos
LEV		-2.123	0.035	Lolos

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Program SPSS 22

## **Pembahasan**

### **1. Likuiditas terhadap konservatisme akuntansi**

Hipotesis awal yang dibangun dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian variabel likuiditas memiliki nilai  $t$  hitung sebesar -1.419 dan  $p$ -value sebesar 0.0785 atau 7,85 %. (nilai 0.157 dibagi 2). Karena  $\text{sig} > 0.05$  atau 5%, di mana hasil pengujian dapat dikatakan tidak sig. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, dengan demikian hipotesis  $H_{a1}$  ditolak. Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas semakin baik karena berarti aktivitya lancar yang digunakan untuk membayar utang lancar semakin besar.

Peneliti menduga bahwa tingginya rasio likuiditas ini terjadi kemungkinan karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Selain itu, hal ini juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan memberikan kemudahan piutang sehingga aset lancar terlihat sangat tinggi. Karena pada dasarnya likuiditas berhubungan dengan kepercayaan kreditor kepada perusahaan artinya semakin tinggi likuiditas semakin tinggi pula kepercayaan kreditor terhadap perusahaan. Jadi, perusahaan akan tetap berusaha menjaga kinerja perusahaannya agar tetap mendapat kepercayaan dari kreditor. Selain didukung beberapa sampel hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan (Kusmuriyanto, 2014) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

### **2. Profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi**

Hipotesis awal yang dibangun dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian variabel profitabilitas memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 3.150 dan  $p$ -value sebesar 0.001 atau 0.1% (nilai 0.002 dibagi 2).  $\text{Sig} < 0.05$  atau 5%, di mana hasil pengujian dapat dikatakan sig sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi, dengan demikian hipotesis  $H_{a2}$  diterima.

Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan cenderung menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif untuk menjaga agar laba tidak mengalami fluktuasi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengidentifikasi bahwa memiliki jumlah ekuitas yang kecil. Hal tersebut dikarenakan adanya laba ditahan yang rendah disebabkan adanya pembagian deviden yang besar sehingga menyebabkan jumlah laba ditahan kecil. Penelitian ini juga didukung, seperti penelitian oleh (Susilo & Aghni, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

### **Leverage terhadap konservatisme akuntansi**

Hipotesis awal yang dibangun dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t yang didapat, variabel tingkat hutang memiliki nilai t hitung sebesar -2.123 dan nilai sig sebesar 0.0175 (nilai 0.035 dibagi 2). Karena nilai sig  $0.0175 < 0,05$  sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penerapan konservatisme akuntansi, dengan demikian hipotesis  $H_{a3}$  diterima.

Maka semakin besar tingkat hutang suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat konservatisme di perusahaan tersebut. Manajer akan cenderung menyajikan laporan keuangan yang kurang konservatif dengan cara menaikkan pendapatan setinggi mungkin karena untuk menyakinkan pemberi pinjaman bahwa pinjaman yang diberikan terjamin. Adapun terdapat penelitian yang mendukung, seperti penelitian oleh (Aryani & Muliati, 2020) dan (Hambali et al., 2021) yang menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh negatif pada konservatisme akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
2. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi.
3. Terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

Peneliti ini menggunakan proksi perhitungan konservatisme akuntansi dengan pengukuran Givoly dan Hayn (2000) yang berbasis pendekatan akrual, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan proksi perhitungan konservatisme yang berbeda seperti pengukuran berbasis pendekatan *net asset measures* atau *earnings/stock return relation measures* agar hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini, variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*) hanya dapat menjelaskan 6,9% variabel dependen. Sehingga sebaiknya dalam penelitian selanjutnya jumlah variabel independen yang digunakan lebih banyak, atau variabel independen yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dapat dimodifikasi.

Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai indikator dari variabel likuiditas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan *quick ratio* atau *cash ratio* agar hasil dari penggunaan indikator likuiditas yang berbeda dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.



4. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 3 tahun (periode 2017-2019), diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengambil rentang waktu penelitian yang lebih panjang, yakni 5 tahun atau lebih, agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### ACC Resume Skripsi

Jakarta 29 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Mulyani, SE., MSi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agusita, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Ahmed, A. ., & Duellman, S. (2007). *Acoountig Conservatism adn Board of Director Characteristics: An Empirical Analysis*.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). PENGARUH Financial Distress, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE TAHUN 2014-2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 572–601.
- Azwir Nazir, Elfi Ilham, & Y. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manjerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Vol 22 no(Jurnal Ekonomi Universitas Riau).
- Budiasih, I. G. A. N. (2010). Peranan Konservatisme Pada Information Asymmetry: Suatu Tinjauan Teoritis. *Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*, 1–16.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika*. Universitas Negeri Malang.
- Choiriyah, N. (2016). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN TINGKAT KESULITAN KEUANGAN (FINANCIAL DISTRESS) PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assesment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.
- Dewi N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, leverage, dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 223–234.
- Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Dwimulyani, S. (2010). Konservatisma Akuntansi dan Sengketa Pajak Penghasilan: Suatu Investigasi Empiris. *Paper Dipresentasikan Di Simposium Nasional Akuntansi XIII, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto*.
- Elqorni, A. (2009). Mengenal Teori Keagenan. *Artikel Di Akses Tanggal*, 26.
- Eviani, A. D. (2015). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DIVIDEND PAYOUT RATIO, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6), 194–202.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi (ed.3)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320.



Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting theory*.

Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 462–476.

Handoko, J., Bestari, M., Diana, B. N., Tineke Wehartaty, Q., Ronny Irawan, M., Ariston Oki, Q. A., Rr Puruwita Wardani, B., Staf Tata Usaha Karin Andreas Tuwo Agus Purwanto Alamat Redaksi Fakultas Bisnis -Jurusan Akuntansi Gedung Benediktus, A., & Widya Mandala Jl, U. (2012). Editorial Staff *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIKA WIDYA MANDALA* Ketua Redaksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. *Medan: In Media*.

Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. Van. (1992). *Accounting Theory*. 5.

Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE J*. *Introduction and summary*. 305–360.

Juanda, A. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. In *Simposium Nasional Akuntansi X* (pp. 1–25).

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.

Kusumuriyanto, R. S. P. (2014). Pengaruh Mekanisme GCG, Likuiditas, Profitabilitas, dan Lverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 255–263.

Lasdi, L. (2008). Perilaku Manajemen Laba Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi: Berbeda atau Sama? *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 1(2).

Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–18.

Mahpudin, S. E. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2).

Mayangsari, C. (2015). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(2), 1–15.

Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1*(Malang: Bayumedia Publishing).

Nasir, A., Ilham, E., & Yusniati. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*.

Nifa, C. (2014). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Pestisida*. 1, 7–29.

Noviantari, W., Made, & Ratnadi. (2015). Pengaruh Financial Distress , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Pada. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 646–660.

Padmawati, R., & Fachrurrozie, F. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).

Parrino, R. & Kidwell, D. S. (2009). *Fundamentals of Corporate Finance*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

Pramana, A. D. (2010). *Pengaruh mekanisme corporate governance, profitabilitas, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia*.

Pramudita, N. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1–6.



- Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto, K. (2014). Pengaruh mekanisme good corporate governance, likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).
- Purnama, H. W., & Daljono. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11.
- PUTRI, A. M. (2018). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEBT COVENANT, INTENSITAS MODAL, LIKUIDITAS DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*.
- Putri, E. (2017). NPengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan Cashflow Terhadap Konservatisme Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015o Title. *JDAB, Volume 11*(1).
- Rejyaningtyas, A. (2016). Pengukuran Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *ADEN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA*.
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10.
- Ross, S. A., R.W. Westerfield, dan B. D., & Jordan. (2012). *Pengantar Keuangan Perusahaan*.
- Ross, S. A. (1973). *The Economic The Theory of Agency : Principal ' s Problem*. 63(2), 134–139.
- Sari, C., & Adhariani, D. (2009). Konservatisme perusahaan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 12, 1–26.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Setyaningsih, H. (2008). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 9(1), 91–107.
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(2).
- Susilo, T. P., & Aghni, J. M. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, 5(2), Hal-4.
- Suwarti, T., Widati, L. W., Nurhayati, I., & Ainunnisa, S. Z. (2020). *PENGARUH DEBT COVENANT, PROFITABILITAS DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)*.
- Triant, H. . (2017). *Analisis Kasus Kecurangan PT Waskita*.
- Tuwentina, P., & Wirama, D. G. (2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Melalui Informasi laba yang terkandung di dalamnya , laporan keuangan dapat menjadi indikator bai. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(8), 185–201.
- Wardhani, R. (2008). Tingkat konservatisme akuntansi di Indonesia dan hubungannya dengan karakteristik dewan sebagai salah satu mekanisme corporate governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1–26.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in accounting part I: Explanations and implications. *Accounting Horizons*, 17(3), 207–221.
- Wolk, Harry L., et al. (2001). *Accounting Theory* (Vol. 5, Issue United States of America: South-Western College Publishing).
- Zelmiyanti, R. (2014). *Konservatisme*. 5(1), 561–565.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.